

PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Dian Reski¹; Muhammad Kasran²; Ibrahim Halim³

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palopo^{1,2,3}

Email : dianreski019@gmail.com¹; muhammadkasran@umpalopo.ac.id²;
ibrahimhalim@umpalopo.ac.id³

ABSTRAK

Fenomena prestasi akademik mahasiswa adalah adanya pengaruh lingkungan, Tingkat stres yang tinggi dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja akademik, Pengaruh Sosial dan Ekonomi, yang mengakibatkan penurunan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, (2) untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa, (3) untuk mengetahui penerapan motivasi dan kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini (1) Variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi akademik mahasiswa, (2) Variabel Kompetensi berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap prestasi akademik mahasiswa, (3) Variabel Motivasi dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi; Kompetensi; Prestasi Akademik Mahasiswa

ABSTRACT

The phenomenon of student academic achievement is the influence of the environment, high levels of stress can interfere with concentration and academic performance, social and economic influences, which result in a decrease in student learning achievement which can be seen from the final grades. This research aims to determine (1) the influence of motivation on student academic achievement, (2) to determine the influence of competence on student academic achievement, (3) to determine the application of motivation and competence to student academic achievement. This research uses a quantitative method while the data collection technique uses a questionnaire. The results of this research (1) Student academic achievement is positively and significantly impacted by motivation variables, (2) negatively and significantly impacted by competency variables, (3) and positively and significantly impacted by both motivation and competency variables.

Keywords : Motivation; Competence; Student Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan setiap organisasi. (Ferdy Muslifiansyah^{1*}, Pompong Budi Setiadi² 2022)

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Kekuatan umum yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjaga kesinambungan, dan memberi mereka arahan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan dikenal sebagai motivasi belajar. Siswa yang kuat dan bermotivasi tinggi akan berusaha lebih keras dan terlibat dalam lebih banyak kegiatan untuk memenuhi tujuan belajar. (Pratiwi 2019)

Kompetensi adalah serangkaian perilaku, pengetahuan, dan kemampuan yang perlu dimiliki siswa untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan pendidikan. pendidikan formal, pelatihan, dan belajar mandiri semuanya dapat membantu seseorang menjadi kompeten (Mikkael and *2 2020)

Memahami apa yang berpengaruh, memprediksi, memediasi, atau menyebabkan perbedaan dalam prestasi akademik adalah penting karena prestasi akademik adalah standar yang digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam pendidikan. (Kusumastuti* 2020)

Saya melihat beberapa pengaruh pada prestasi akademik siswa: pengaruh lingkungan, tingkat stres yang tinggi yang dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja akademik, dan pengaruh sosial dan ekonomi. Pengaruh-pengaruh ini dapat menyebabkan siswa belajar lebih buruk, yang dapat dilihat pada nilai akhir.

Penelitian ini sangat penting karena prestasi akademik siswa menjadi tolak ukur untuk mengukur seberapa kuat keinginan mereka untuk sukses. Prestasi akademik juga dapat bermanfaat untuk kehidupan mereka, karena tanpa ilmu pengetahuan tidak ada kehidupan. Di sini dapat dipastikan bahwa prestasi akademik siswa tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain, karena pengetahuan yang mereka peroleh berasal dari usaha yang mereka lakukan.

Menurut temuan penelitian (Islamiyah 2019) Dalam penelitian ini, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bersifat positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar mahasiswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajarnya. Sebaliknya, penurunan motivasi belajar akan berdampak pada penurunan prestasi belajar mahasiswa.

Menurut temuan penelitian (Utami 2020) Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi dosen akan

berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Menurut temuan penelitian (Mediawati1 2010) Pengaruh tersebut menunjukkan signifikansi yang jelas. Artinya, variabel motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi

Motivasi adalah ide yang menjelaskan kekuatan-kekuatan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tersebut. (Kusumaningtyas1 and Solikah2 2020). Selain itu dapat pula dipahami bahwa menurut Zulkarnaen, W., et al. (2018:49) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak pada hakekatnya ada secara internal dan eksternal yang dapat positif atau negatif untuk mengarahkannya sangat bergantung kepada ketangguhan pimpinan.

Menurut, (Lisnawati1 and Heri Patandung2 2022) Motivasi merupakan dorongan yang berasal baik dari dalam diri maupun dari lingkungan luar, yang menggerakkan individu atau kelompok untuk meraih tujuan tertentu. Secara sederhana, motivasi dapat dipahami sebagai suatu kekuatan mental yang mendorong tindakan. untuk melaksanakan interaksi yang terjadi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan proses belajar yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Segala sesuatu yang membangkitkan keinginan atau semangat untuk melakukan sesuatu dianggap motivasi, seperti dorongan atau motivasi yang membangkitkan minat seseorang terhadap pekerjaannya dan membuat mereka ingin berkolaborasi, bekerja secara efisien, dan mengintegrasikan seluruh upayanya untuk mencapai prestasin (Ena1 and Djami2 2020).

H1: Diduga Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa

Adapun Indikator Motivasi Menurut (Sukmawati2 2020)

1. keinginan untuk melakukan suatu kegiatan
2. keyakinan akan keberhasilan
3. kegigihan dalam mencoba

Kompetensi

Menurut,(Permatasari 2021) Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan kegiatan atau pekerjaan yang didukung oleh kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk jabatan tersebut.

Menurut,(Simbolon 2024) Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan benar dan berdasarkan keunggulan yang didasarkan pada pengetahuan, keahlian, dan sikap dikenal sebagai kompetensi.

Menurut,(1Bagudek Tumanggor 2021) Kompetensi adalah kemampuan melakukan suatu tugas atau kegiatan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan serta didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh seseorang. tugas. Oleh karena itu, kompetensi menunjukkan kemampuan atau keahlian di bidang tertentu yang dibedakan berdasarkan profesionalisme sebagai unggul di sektor tersebut, yang merupakan faktor paling krusial.

H2: Diduga Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa
Adapun Indikator Kompetensi Menurut (Basori¹, Prahiawan², and Daenulhay³ 2017)

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Kemampuan

Prestasi Akademik Mahasiswa

Keseluruhan kecakapan yang diukur melalui tes prestasi dan perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pembelajaran dikenal sebagai prestasi akademik. (Darmuki¹ and Ahmad Hariyadi² 2019)

Prestasi akademik adalah hasil dari pembelajaran siswa selama pendidikan. Prestasi akademik juga didefinisikan sebagai keberhasilan siswa dalam sistem pembelajaran kelas yang ditandai dengan penguasaan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan kompetensi. Mahasiswa mencapai prestasi akademik dengan berusaha keras untuk belajar sehingga mereka merasa puas dengan apa yang mereka pelajari dan dapat terus belajar. (Fitriyanto² 2023)

Prestasi akademik berasal dari kata "prestasi" dan "akademik", yang berasal dari bahasa Belanda "prestatie", yang berarti "hasil usaha". Hasil dari upaya yang dilakukan dan diperoleh oleh seseorang disebut prestasi. (Ruslan Padli 2023) H3: Diduga Motivasi dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik mahasiswa
Adapun Indikator Prestasi Akademik Mahasiswa Menurut (Pramesti 2020)

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab permasalahan data numerik dan statistik. (Edi Maszuki, Indra Kusdarrianto 2021)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus universitas muhammadiyah palopo pada tahun 2024. Pada bulan september penelitian ini dimulai dari melakukan obsevasi terlebih dahulu, selanjutnya pada bulan oktober melakukan pembagian kuesioner, dan selanjutnya pada bulan November melakukan Olah data.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas muhammadiyah palopo Fakultas Fikes prodi farmasi semester 5 angkatan 2022 dan Fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen semester 5 angkatan 2022 dan semester 7 angkatan 2021 yang berjumlah 703 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus slovin dimana 88 sampel.

Pengumpulan Data

Untuk menentukan tingkat kepuasan atau keinginan klien terhadap suatu organisasi, produk, jasa, atau perusahaan, seseorang dapat menggunakan kuesioner, suatu proses yang saling berkaitan. Kuesioner biasanya dapat membantu pihak pengambil keputusan memahami. Untuk menentukan sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti, beberapa pertanyaan diajukan kepada peserta. Setelah itu, peserta diminta untuk memilih salah satu jawaban atau respons untuk skala ukur. (Talitha Fendya Wimona and Chendra Wibawa Setya 2018). Setiap item pertanyaan skala likert dapat memiliki reponden kata, seperti Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Setuju (SS). Untuk tujuan kuantitatif, tanggapan dapat dinilai sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS): 1; Tidak Setuju (TS): 2; Kurang Setuju (KS): 3; Setuju (S): 4; Sangat Setuju (SS): 5.

Analisis Data

Pada penetian ini, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) merupakan sebuah perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mengolah data serta melakukan analisis statistik, baik

yang bersifat parametrik maupun non parametrik dengan basis windows.

Uji Validasi

Menurut, (Setyono#1 and Adelia*2 2020) Validasi diterapkan pada metode non-standar, metode yang dirancang secara mandiri oleh laboratorium, atau metode standar yang telah mengalami modifikasi. Proses ini merupakan bentuk pembuktian melalui pengujian dan penyajian data objektif bahwa metode tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk tujuan tertentu.

Uji Validitas ini menguji validitas Kuesioner merupakan instrumen yang dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid menunjukkan validitas yang rendah. Dalam menentukan validitas, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid. (Pratama 2020)

Uji Reliabilitas

Menurut, (Moh Rudini 2020) Reliabilitas didefinisikan sebagai ketepatan atau ketelitian suatu instrumen untuk dinilai. Tes atau alat evaluasi dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil, dan produktif. Tes juga dikatakan dapat dipercaya jika ia memberikan hasil yang konsisten atau tetap (*consistent*) ketika diuji berulang kali. Setiap siswa Akan tetap menempati posisi peringkat yang konsisten dalam kelompoknya apabila tes yang serupa diberikan pada waktu yang berbeda.

Menurut, (Puspasari1 and Weni Puspita2 2022) Uji reliabilitas instrumen penelitian digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Jika nilai Alpha Cronbachnya melebihi 0,60, maka variabel tersebut dapat dianggap konsisten atau reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diidentifikasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Menurut (Khairunnisa1*, Yulia2, and Eddy Jajang Jaya Atmaja3 2023) . apakah terdapat hubungan positif atau negatif antar masing- masing variabel. Rumus analisis regresi linier berganda berikut diterapkan dalam persamaan regresi berganda penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Prestasi Akademik Mahasiswa X_1 = Motivasi

X_2 = Kompetensi α = Konstanta

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ϵ = Error term

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), pengujian koefisien determinasi digunakan, Menurut (Fahmi Idris¹, Rudi Setiawan^{2*} 2024) Untuk mengetahui nilai koefisien determinasinya, kita perlu menggunakan rumus. Rumus untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad KD = 0,469 \times 100\%$$

$$KD = 46,9\%$$

Uji T

Uji T menguji semua variabel untuk mengetahui bagaimana motivasi dan kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan, (Nurhasanah¹ and Irfan Rizka Akbar² 2023) Kriteria uji adalah Ketentuan pengambilan keputusan adalah: H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel, sebaliknya, H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel. (Syahputra 2017)

Uji F

Menurut, (Aisyah¹, Risal², and Muhammad Kasran³ 2019) Uji statistik F yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS pada hakikatnya menunjukkan apakah variabel bebas (X) yang terdiri dari Motivasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) yang terkandung dalam model mempunyai pengaruh bersama (simultan) dalam menerangkan jumlah informasi pada variabel dependen. Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Berikut kriteria pengujiannya: H_0 ditolak dan H_a diterima apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel; apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka H_0 ditolak dan H_a ditolak. (Syahputra 2017)

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan variabel lolos uji validitas. Motivasi (X_1), Kompetensi (X_2), Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) memiliki status valid karena seluruh nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,213) dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas Reliabilitas dilakukan dengan menguji instrumen sekali saja, analisis ini dengan menggunakan metode (Cronbach Alpha) hasil dari uji koefisien reliabilitas Motivasi sebesar 0,900 dengan tingkat *reliable* tinggi, Kompetensi sebesar 0,913 dengan tingkat *reliable* tinggi, Prestasi Akademik Mahasiswa sebesar 0,842 dengan tingkat *reliable* tinggi, ketiga instrument dinyatakan Reliable dan memenuhi persyaratan.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,469. Hal tersebut menunjukkan variabel Independen Motivasi (X1) dan Kompetensi (X2) mempengaruhi variabel Dependen Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) sebesar 46,9%. Sedangkan dari variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini adalah 53,1%. Karena (100% - 46,9%) = 53,1%.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Terlihat dari tabel di atas, nilai sementara (nilai β) Motivasi X1 sebesar 0,675 dan nilai konstanta (nilai α) sebesar 0,823. Kopetensi X2 sebesar 0.135, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,823 + 0,675X_1 + 0,135X_2 + e$$

Hubungan antara variabel independen dan dependen digambarkan dalam persamaan regresi di atas. Persamaan ini menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Nilai constanta (α) diperoleh sebesar 0,823, maka dapat diartikan bahwa apabila variabel bebas memiliki nilai 0 (konstan), maka variabel terikat memiliki nilai 0,823.
2. Koefisien regresi pada variabel X1 memiliki nilai positif sebesar 0,675, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel X1 akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,135 dan bernilai positif, menandakan bahwa setiap kenaikan pada variabel X2 akan berdampak pada peningkatan variabel Y, dan sebaliknya jika nilai X2 menurun.

Uji Signifikansi Parsial (T)

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa,

diperoleh nilai T hitung sebesar $6,647 >$ nilai T tabel sebesar 1,66 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,05\%$. Sehingga Hipotesis 1 yang menyatakan diduga Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dinyatakan Dapat Diterima

2. Berdasarkan hasil uji statistik tentang pengaruh kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa didapatkan Nilai T hitung sebesar $1,289 <$ dari T tabel yaitu 1,66 sehingga Hipotesis 2 yang menyatakan diduga Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dinyatakan Tidak Diterima

Uji Signifikansi Simultan (F)

Berdasarkan hasil uji statistik tentang pengaruh Motivasi dan kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa didapatkan Nilai F hitung sebesar $37,528 >$ dari F tabel sebesar 3,10 sehingga Hipotesis 3 yang menyatakan diduga Motivasi dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dinyatakan Dapat Diterima

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik mahasiswa

Berdasarkan hasil Uji Spss Pengujian Hipotesis pertama (H1) Variabel Motivasi X1 Berpengaruh positif dan signifikan karena T hitung $>$ T tabel yaitu 6,647 dan nilai signifikan $0,001 > 0,05\%$ terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis pertama diterima karena dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Motivasi tersebut memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Islamiyah 2019) Pada penelitian ini, pengaruh motivasi belajar pada siswa bersifat positif dan signifikan, yang berarti bahwa prestasi siswa akan meningkat jika motivasi belajar mereka meningkat, dan sebaliknya, jika motivasi belajar mereka menurun, maka prestasi siswa juga akan menurun. Uji statistik t menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel motivasi belajar. Nilai variabel tersebut adalah 4,155 lebih besar dari 1,974, dan nilai signya adalah 0,00 lebih rendah dari 0,05.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Najwa Salsabila Putri¹* 2024) Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa; nilai T hitung sebesar 2,536

lebih besar dari T tabel sebesar 2,013 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,045, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi akademik yang lebih baik jika mereka dimotivasi untuk belajar.

Pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil Uji T Pengujian Hipotesis kedua (H2) variabel kompetensi X2 berpengaruh negatif dan signifikan karena T hitung 1,289 < dari T tabel yaitu 1,66 Dan nilai signifikan 0,201 > dari 0,05% terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis pertama diterima karena dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kompetensi tersebut memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution 2025) Koefisien jalur untuk pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa adalah 0,220. Ini menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa berkorelasi positif dengan kompetensi dosen, dengan $0,001 < 0,05$ untuk nilai probabilitas (p-value). Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan akademik mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kompetensi dosen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dani Agung Wicaksono1) 2020) Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami kasus heterokedastisitas. Nilai thitung adalah -1,287, yang lebih rendah dari nilai ttabel sebesar 1,9599. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi akademik siswa (Y). Dengan kata lain, apabila dosen terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, mereka memiliki kompetensi pedagogis, yang berarti mereka mampu membuat sistem dan materi pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil uji simultan F menunjukkan nilai F hitung 37.528 > dari F tabel 3,10 maka variabel X1 dan X2 terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel Y. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima dan dapat disimpulkan bahwa Prestasi Akademik Mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh Kompetensi dan Motivasi. Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo dipengaruhi secara positif oleh Motivasi dan Kompetensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mediawati1 2010) Variabel

prestasi Kompetensi dosen dan motivasi belajar mahasiswa dapat digunakan untuk menjelaskan pembelajaran mahasiswa. Pengaruhnya signifikan, hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian yang menunjukkan F sebesar 14,04 dengan $\text{sig}0,000 < 0,005$. Dengan kata lain, semakin kompeten pengajarnya, semakin besar pula motivasi siswanya untuk belajar, semakin besar pula motivasi siswanya untuk belajar semakin besar pengaruh variabel tersebut terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut layak untuk diterima.

Hasil studi ini mendukung temuan yang diperoleh dalam penelitian terdahulu. (Nanda1 et al. 2022) Ketahuilah bahwa variabel motivasi dan kompetensi mengajar dosen tidak memengaruhi hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai sig untuk motivasi mengajar dosen adalah 0,368, dan nilai kompetensi mengajar dosen adalah 0,187, sehingga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan analisis data, diketahui bahwa motivasi dan keterampilan mengajar dosen tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan penelitian yang didasarkan pada temuan penelitian yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan hasil uji statistik tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa didapatkan Nilai T hitung sebesar $6,647 > \text{Nilai T tabel sebesar } 1,66$ sehingga Hipotesis yang menyatakan diduga Motivasi berpengaruh Bila nilai signifikannya $0,001 > 0,05\%$, maka dianggap mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap keberhasilan akademis siswa.
2. Berdasarkan hasil uji statistik tentang pengaruh kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa didapatkan Nilai T hitung sebesar $1,289 < \text{dari T tabel yaitu } 1,66$ sehingga Hipotesis yang menyatakan diduga Kompetensi berpengaruh negatif dan signifikan dimana nilai signifikan $0,201 > \text{dari } 0,05\%$ terhadap prestasi akademik mahasiswa dinyatakan tidak diterima.
3. Berdasarkan hasil uji statistik tentang pengaruh Motivasi dan kompetensi terhadap prestasi akademik mahasiswa didapatkan Nilai F yang dihitung adalah $37.528 > \text{dari } 3.10$ adalah tabel F. sehingga Hipotesis yang menyatakan diduga Motivasi dan

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibagudek tumanggor, 2rosita manawari girsang. 2021. “pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada upt badan pendapatan daerah kecamatan gunung malela kabupaten simalungun.” *Jurnal ekonomi usi* 3.
- Aisyah1, m. Risal2, and muhammad kasran3. 2019. “pengaruh pengembangan karir dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan air minum tirta mangkaluku kota palopo.” *Jurnal manajemen* 5.
- Basoril, miftahul ainun naím, wawan prahiawan2, and daenulhay3. 2017. “pengaruh kompetensi karyawan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.” *Jurnal riset bisnis dan manajemen tirtayasa (jrbmt)* 1.
- Dani agung wicaksono1), trias ayu laksanawati2). 2020. “2097488pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di politeknik negeri banyuwangi.” *Seminar nasional terapan riset inovatif (sentrinov)* 6.
- Darmukil, agus, and ahmad hariyadi2. 2019. “eksperimentasi model pembelajaran jucama ditinjau dari gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah berbicara di prodi pbsi ikip pgri bojonegoro.” *Jurnal kredo* 3.
- Edi maszuki, indra kudarrianto, muamar kaddafi. 2021. *Riset sumber daya manusia di era digital dab society 5.0*.
- Enal, zet, and sirda h. Djami2. 2020. “peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota.” *Jurnal among makart* 13.
- Fahmi idris¹, rudi setiawan^{2*}, teguh heri widodo³. 2024. “pengaruh kualitas produk terhadap minat belisepeda motor honda beat.” *Lmiah adbis (administrasi bisnis)* 9.
- Ferdy muslifiansyah^{1*}, pompong budi setiadi², sri rahayu³. 2022. “pengaruh kompetensi dosen dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pascasarjana stiemandardhika surabaya.” *Jurnal pendidikan dan konseling* 4.
- Fitriyanto², anton risparyanto^{1*}; r. Edi. 2023. “pengaruh e-resources terhadap prestasi akademik yang dimediasi oleh perceived usefulness.” *Jurnal perpustakaan, arsip dan dokumentasi* 15.
- Islamiyah, nuril. 2019. “pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi 2017 universitas negeri surabaya.” *Jurnal pendidikan ekonomi, manajemen dan keuangan* 3.
- Khairunnisal^{1*}, tasya, yulia², and eddy jajang jaya atmaja³. 2023. “pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen dalam pembelian produk tahu (studi kasus: umkm rumah tah kabupaten bangka barat).” *Jurnal ekonomi pertanian dan agribisnis (jepa)* 7.
- Kusumaningtyas¹, dian, and mar’atus solikah². 2020. “pengaruh kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa dengan e-learning sebagai variabel intervening.” *Jurnal peta* 5.
- Kusumastuti^{*}, dhian. 2020. “kecemasan dan prestasi akademik pada mahasiswa.” *Magister psikologi uma* 12.
- Lisnawati¹, euis, and heri patandung². 2022. “pengaruh motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai di lingkungan perkumpulan pembina lembaga pendidikan dasar dan menengah kota sukabumi.” *Jurnal ekonomak* 8.

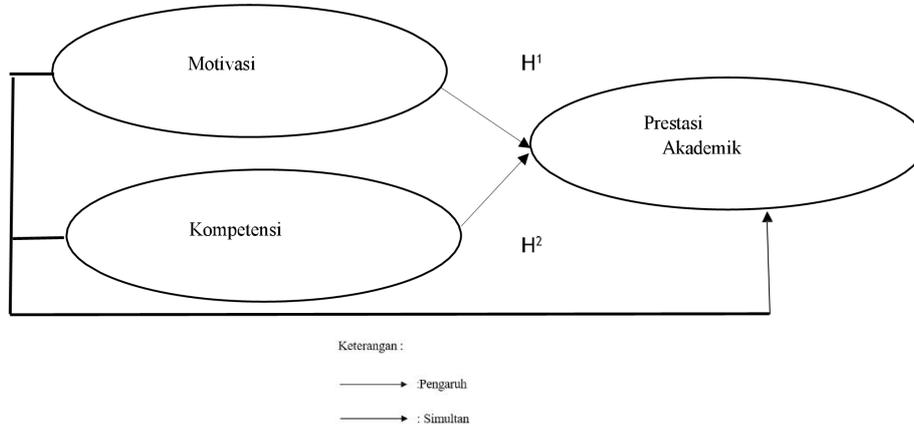
- Mediawati¹, elis. 2010. “pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar.” *Pendidikan ekonomi dinamika pendidikan* v.
- Mikkael, muhammad takrim¹; reimond hasangapan, and *². 2020. “pengaruh kompetensi dosen, motivasi, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasainggris.” *Economics and digital business review* 1.
- Moh rudini. 2020. “efektivitas analisis butir soal mata pelajaran matematika pada siswa kelas iv dalam meningkatkan kualitas guru di sdn sabang.” *Jurnal penelitian* volume 2.
- Najwa salsabila putri^{1*}, marsofiyati². 2024. “pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa universitas negeri jakarta.” *Student research journal* 2.
- Nanda¹, iffari^{al} et al. 2022. “motivasi dan kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa.” *Jurnal pendidikan* 20.
- Nasution, lisa elianti. 2025. “pengaruh kompetensi dosen, kualitas pelayanan tendik dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi akademik melalui kepuasan mahasiswa stie eka prasetya.” *Kajian pendidikan dan ekonomi* 8.
- Nurhasanah¹, ita, and irfan rizka akbar². 2023. “pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt kso aps iss cleaning service tangerang.” *Journal of research and publication innovation* volume 1.
- Permatasari, satria artha pratama dan rita intan. 2021. “pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia.” *Jurnal ilmiah m-progress* 11.
- Pramesti, nalimsantika Iya diah. 2020. “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.” *Jurnal pendidikan* 21.
- Pratama, angga. 2020. “pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt pos indonesia dc ciputat.” *Jurnal disrupti bisnis* 3.
- Pratiwi, ni putu trisna windika. 2019. “pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan spiritual pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi.” *Akuntansi dan keuangan*.
- Puspasari¹, heny, and weni puspita². 2022. “uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pemilihan suplemen kesehatan dalam menghadapi covid-19.” *Jurnal kesehatan* vol 13.
- Ruslan padli, ali akbar. 2023. “pengaruh semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.” *Journal of islamic education* 4.
- Setyono^{#1}, ryan, and adelia^{*2}. 2020. “implementasi teori ron weber mengenai user interface dan input website penerimaan mahasiswa baru (studi kasus universitas x).” *Jurnal strategi* volume 2.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Widia, R. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt. Alva Karya Perkasa Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 42-62. <https://doi.org/10.31955/jimea.vol1.iss1.pp42-62>.

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian

| Variabel | Item | Sumber |
|-----------------------------|---|-------------------------------|
| Motivasi - X ¹) | 1. keinginan untuk melakukan suatu kegiatan 2. keyakinan akan keberhasilan | (Sukmawati ² 2020) |

| | | |
|--------------------------------|---|---|
| | 3. kegigihan dalam mencoba | |
| Kompetensi -X ²) | 1. Pengetahun 2. Sikap 3. Kemampuan | (Basori1, Prahiawan2, and Daenulhay3 2017) |
| Prestasi Akademik Mahasiswa -Y | 1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | (Pramesti 2020) |



Gambar 1. Kerangka Penelitian/ Konseptual Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

| Variabel | Instrumen | R Hitung | R Tabel | Keterangan | Cronbach' Alpha | Keterangan |
|-----------|-----------|----------|---------|------------|-----------------|------------|
| Motivasi | PX1 | 0,783 | 0,213 | VALID | 0,900 | Reliabel |
| | PX2 | 0,741 | 0,213 | VALID | | |
| | PX3 | 0,511 | 0,213 | VALID | | |
| | PX4 | 0,743 | 0,213 | VALID | | |
| | PX5 | 0,680 | 0,213 | VALID | | |
| | PX6 | 0,420 | 0,213 | VALID | | |
| | PX7 | 0,726 | 0,213 | VALID | | |
| | PX8 | 0,637 | 0,213 | VALID | | |
| | PX9 | 0,690 | 0,213 | VALID | | |
| | PX10 | 0,618 | 0,213 | VALID | | |
| | PX11 | 0,775 | 0,213 | VALID | | |
| | PX12 | 0,492 | 0,213 | VALID | | |
| Kopetensi | PX1 | 0,708 | 0,213 | VALID | 0,913 | Reliabel |
| | PX2 | 0,816 | 0,213 | VALID | | |
| | PX3 | 0,469 | 0,213 | VALID | | |
| | PX4 | 0,752 | 0,213 | VALID | | |
| | PX5 | 0,722 | 0,213 | VALID | | |
| | PX6 | 0,795 | 0,213 | VALID | | |
| | PX7 | 0,745 | 0,213 | VALID | | |
| | PX8 | 0,692 | 0,213 | VALID | | |
| | PX9 | 0,587 | 0,213 | VALID | | |
| | PX10 | 0,697 | 0,213 | VALID | | |
| | PX11 | 0,737 | 0,213 | VALID | | |
| | PX12 | 0,502 | 0,213 | VALID | | |
| | PX1 | 0,798 | 0,213 | VALID | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------|-----|-------|-------|-------|-------|----------|
| Prestasi Akademik Mahasiswa | PX2 | 0,629 | 0,213 | VALID | 0,842 | Reliabel |
| | PX3 | 0,736 | 0,213 | VALID | | |
| | PX4 | 0,775 | 0,213 | VALID | | |

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 30.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji SPSS

| Y= $\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ | | | |
|---|-------------|-------------|-------|
| | Coefficient | t-statistic | Sig |
| Konstanta | 0,823 | 1,822 | 072 |
| Motivasi X1 | 0,675 | 6,647 | <,001 |
| Kompetensi X2 | 0,135 | 1,289 | 201 |

R=.685a R² =.469

Adj.R² = .456

F-Statistic = 37.528 Sig = <,001b

Variabel Dependen adalah prestasi akademik mahasiswa dan variabel independen adalah motivasi, kompetensi

*Signifikansi pada $\alpha = 0,05\%$

Sumber: Data Primer yang diolah di SPSS 30